

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 DESKRIPSI HASIL SURVEI

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisisioner online melalui *Google Form* kepada 196 responden pengguna aplikasi Wetv. Kuesioner disebarkan ke responden mulai tanggal 3 juli hingga selesai. Data dari hasil penyebaran kuesioner akan diolah dengan software SMARTPLS Versi 3 menggunakan metode SEM(*Structural Equation Model*).

5.2 DEMOGRAFI RESPONDEN

5.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

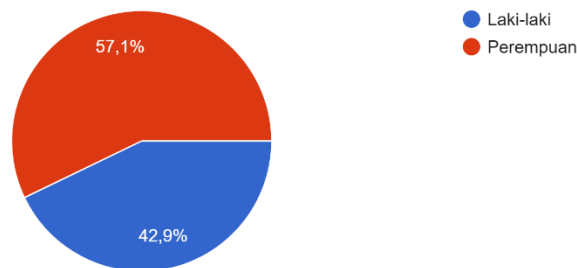
Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki dan perempuan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 5. 1 Data Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1.	Laki - Laki	84	42,9%
2.	Perempuan	112	57,1%
	TOTAL	196	100%

Pada tabel 5.1 dan gambar 5.1 menjelaskan bahwa frekuensi responden berdasarkan jumlah kelamin menunjukkan responden laki–laki berjumlah 84 orang dengan persentase 42,9%, sedangkan responden perempuan berjumlah 112 orang dengan persentase 57,1%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden laki–laki lebih sedikit dibandingkan perempuan.

Jenis Kelamin
196 jawaban



Gambar 5. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

5.2.2 Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa umur responden berkisar :

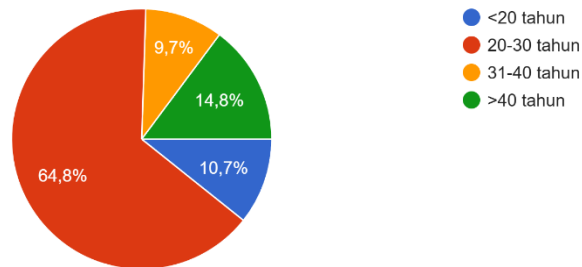
Tabel 5. 2 Responden Berdasarkan Umur

NO	Umur	Jumlah Responden	Persentase
1.	<20 Tahun	21	10,7%
2.	21-30 Tahun	127	64,8%
3.	31-40 Tahun	19	9,7%
4.	>40 Tahun	29	14,8%
	TOTAL	196	100%

Pada tabel 5.2 dan gambar 5.2 frekuensi responden berdasarkan umur diketahui bahwa responden dengan umur <20 tahun berjumlah sebanyak 21 orang dengan persentase 10,7%, responden dengan umur 21 hingga 30 tahun berjumlah 127 orang dengan persentase 64,8%, responden dengan umur 31 hingga 40 tahun berjumlah sebanyak 19 orang dengan persentase 9,7% dan responden dengan umur diatas 40 tahun sebanyak 29 orang dengan persentase 14,8%. Maka, dapat disimpulkan bahwa responden dengan umur 21 hingga 30 tahun paling banyak dalam pengisian

kuisioner ini sedangkan responden yang memiliki umur 20-40 tahun memiliki jumlah responden yang paling rendah.

Usia
196 jawaban



Gambar 5. 2 Responden Berdasarkan Usia

5.2.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukan bahwa pekerjaan responden, yaitu sebagai berikut :

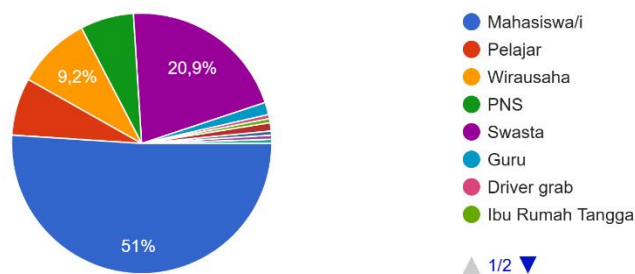
Tabel 5. 3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

NO	Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
1.	Mahasiswa/i	100	51%
2.	Pelajar	14	7,1%
3.	Wirausaha	18	9,2%
4.	PNS	13	6,6%
6.	Swasta	41	20,9%
7.	Pekerjaan Lainnya	10	5,2%
	TOTAL	196	100%

Pada tabel 5.3 dan gambar 5.3 frekuensi responden berdasarkan pekerjaan menunjukan bahwa responden dengan pekerjaan sebagai mahasiswa/i berjumlah 100 orang dengan persentase 51%, responden dengan pekerjaan sebagai Pelajar

berjumlah 14 orang dengan persentase 7,1%, responden dengan pekerjaan sebagai wirausaha berjumlah 18 orang dengan persentase 9,2%, responden dengan pekerjaan sebagai PNS berjumlah 13 orang dengan persentase 6,6%, responden dengan pekerjaan swasta yaitu berjumlah 41 dengan persentase 20,9%, dan responden dengan pekerjaan lainnya yaitu berjumlah 10 dengan persentase 5,2%. Maka, dapat disimpulkan bahwa dari 196 orang responden, pekerjaan sebagai Mahasiswa/i lebih banyak dibandingkan dengan beberapa pekerjaan lainnya.

Pekerjaan
196 jawaban



Gambar 5. 3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

5.2.4 Responden Berdasarkan Domisili (Kecamatan)

Berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa domisili (kecamatan) responden, yaitu sebagai berikut :

Tabel 5. 4 Responden Berdasarkan Domisili

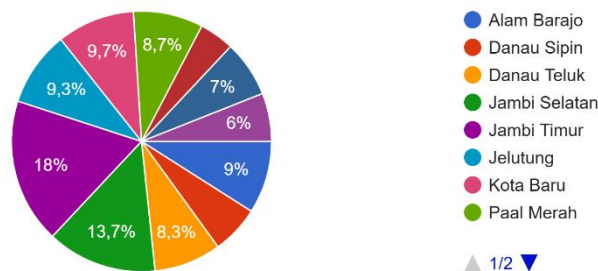
NO	DOMISILI	Jumlah Responden	Persentase
1.	Alam Barajo	28	14,3%
2.	Danau Sipin	28	14,3%
3.	Danau Teluk	11	5,7%
4.	Jambi Selatan	17	8,7%

5.	Jambi Timur	17	8,7%
6.	Jelutung	22	11,2%
7.	Kota Baru	29	14,8%
8.	Paal Merah	13	6,6%
9.	Pasar Jambi	4	2%
10.	Pelayangan	12	6,1%
11.	Telanaipura	15	7,7%
	TOTAL	196	100%

Pada tabel 5.4 dan gambar 5.4 frekuensi responden berdasarkan domisili menunjukkan bahwa responden dengan domisili pada daerah Alam Barajo berjumlah 28 orang dengan persentase 14,3%, responden dengan domisili pada daerah Danau Sipin berjumlah 28 orang dengan persentase 14,3%, responden dengan domisili pada daerah Danau Teluk berjumlah 11 orang dengan persentase 5,7%, responden dengan domisili pada daerah Jambi Selatan berjumlah 17 orang dengan persentase 8,7%, responden dengan domisili pada daerah Jambi Timur berjumlah 17 orang dengan persentase 8,7%, responden dengan domisili pada daerah Jelutung berjumlah 22 orang dengan persentase 11,2%, responden dengan domisili pada daerah Kota Baru berjumlah 29 orang dengan persentase 14,8%, responden dengan domisili pada daerah Paal Merah berjumlah 13 orang dengan persentase 6,6%, responden dengan domisili pada daerah Pasar Jambi berjumlah 4 orang dengan persentase 2%, responden dengan domisili pada daerah Pelayangan berjumlah 12 orang dengan persentase 6,1%, dan responden dengan domisili pada daerah Telanaipura berjumlah 15 orang dengan persentase 7,7%. Maka, dapat disimpulkan

bahwa dari 196 orang responden, domisili daerah Kota Baru lebih banyak dibandingkan dengan beberapa domisili lainnya.

DOMISILI (Kecamatan)
300 jawaban



Gambar 5. 4 Responden Berdasarkan Domisili

5.3 ANALISIS MODEL PENGUKURAN

5.3.1 Uji Validitas

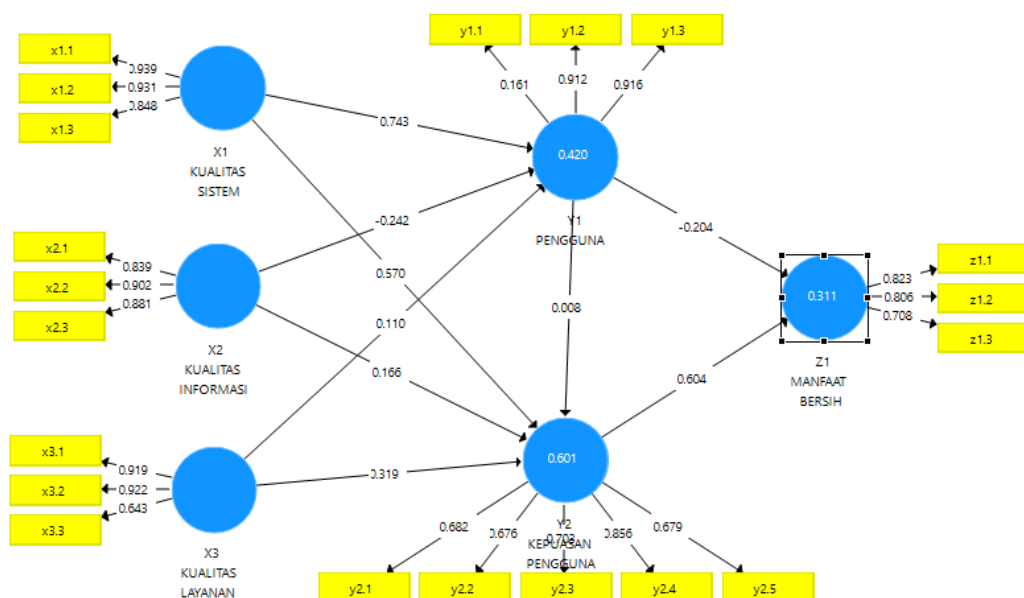
Uji Validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan sejauh mana alat pengukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Semakin tinggi validitas suatu alat pengukur, semakin tepat alat tersebut mengenai sasarannya dan semakin akurat dalam mengukur apa yang dimaksud. Validitas pengukuran terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen dinilai menggunakan parameter Loading factor dan nilai AVE (*Average Variance Extracted*).

5.3.2 Uji Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Validitas konvergen berkaitan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk harus memiliki korelasi tinggi. Validitas konvergen tercapai jika skor yang diperoleh dari dua instrumen berbeda yang mengukur konstruk yang

sama memiliki korelasi tinggi. Uji validitas konvergen dalam SMART-PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan loading factor (korelasi antara skor item/skor komponen dengan skor konstruk) dari indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut.

Dalam uji validitas konvergen dapat dilihat pada skor outer loading. Uji validitas konvergen digunakan untuk membuktikan bahwa pertanyaan-pertanyaan pada setiap variabel dapat dipahami oleh responden. Dengan melihat skor pada fungsi outer loading yang besarnya >0.7 Karena uji validitas konvergenya dilakukan dengan software SmartPls maka skor validnya yaitu 0.7 per item pertanyaan artinya sebesar 70% kuesioner valid[40]. Berdasarkan kuesioner yang sudah dikumpulkan, maka dapat dilihat hasil uji validitas konvergenya pada gambar 5.5



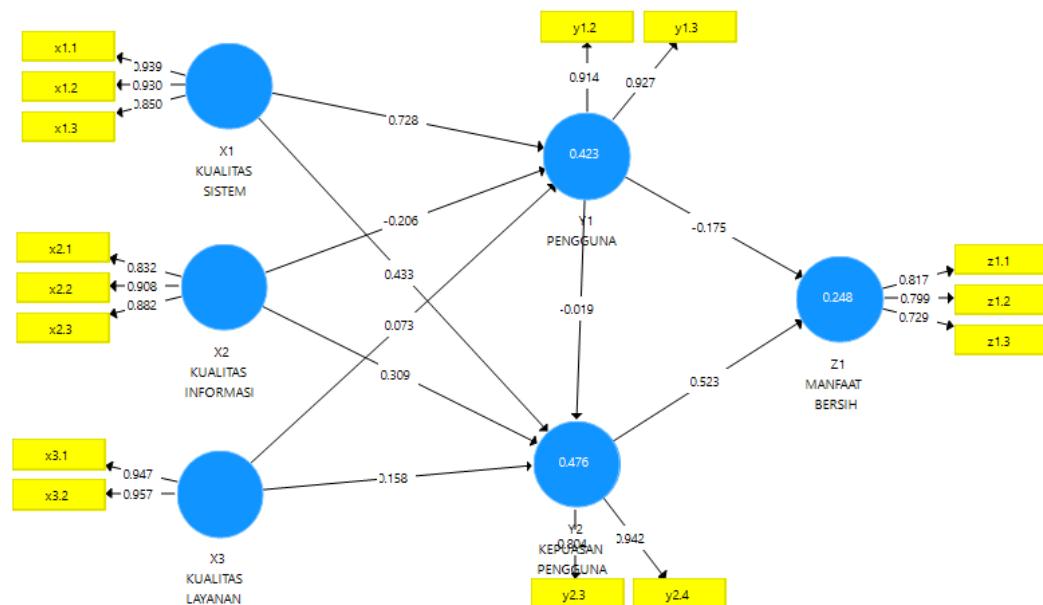
Gambar 5. 5 Model SmartPLS sebelum eliminasi

Berikut ini hasil korelasi antara indikator dengan kontruknya menunjukkan nilai *outer loading* sebelum dieleminasi:

Tabel 5. 5 *Outer Loading* sebelum dieleminasi

	X1	X2	X3	Y1	Y2	Z1
X1.1	0,939					
X1.2	0,931					
X1.3	0,848					
X2.1		0,839				
X2.2		0,902				
X2.3		0,881				
X3.1			0,919			
X3.2			0,922			
X3.3			0,643			
Y1.1				0,161		
Y1.2				0,912		
Y1.3				0,916		
Y2.1					0,682	
Y2.2					0,676	
Y2.3					0,703	
Y2.4					0,856	
Y2.5					0,679	
Z1.1						0,823
Z1.2						0,806
Z1.3						0,708

Pada gambar 5.5 diatas terdapat enam indikator dengan nilai *outer loading* <0,7 yaitu X3 X3.3, Y1 Y1.1, Y2 Y2.1 Y.2.2 Y.2.5 yang dikeluarkan dari model. Kemudian dilakukan perhitungan kembali dan diperoleh hasil *outer loading* yang ditunjukkan pada gambar 5.6.



Gambar 5. 6 Model SmartPLS setelah eliminasi

Berikut ini hasil dari koleransi dan indikator dengan konstruknya menunjukkan nilai outer loading setelah dieliminasi:

Tabel 5. 6 Outer Loading Setelah Dieliminasi

	X1	X2	X3	Y1	Y2	Z1
X1.1	0,939					
X1.2	0,930					
X1.3	0,850					
X2.1		0,832				
X2.2		0,908				
X2.3		0,882				
X3.1			0,947			
X3.2			0,957			
Y1.2				0,914		
Y1.3				0,927		
Y2.3					0,804	
Y2.4					0,942	
Z1.1						0,817
Z1.2						0,799
Z1.3						0,729

Keterangan:

- X1 : Kualitas Sistem (*System Quality*)
- X2 : Kualitas informasi (*Information Quality*)
- X3 : Kualitas layanan (*Service Quality*)
- Y1 : pengguna (*User*)
- Y2 : kepuasan pengguna (*User Satisfaction*)
- Z1 : Manfaat bersih (*Net Benefit*)

Pada penilaian validitas dari konstruk diatas dapat dilihat nilai dari *outer loading* beberapa model konstruk ada yang tidak valid pada gambar 5.6 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indicator yaitu X1.1, X1.2, X1.3, X2.1, X2.2 X2.3, X3.2, X3.3, Y1.1, Y1.2, Y1.3, Y2.1, Y2.3, Y2.4, Z1.1 dan Z1.2 telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

5.3.3 Uji Validitas Nilai AVE dan Nilai Diskriminan

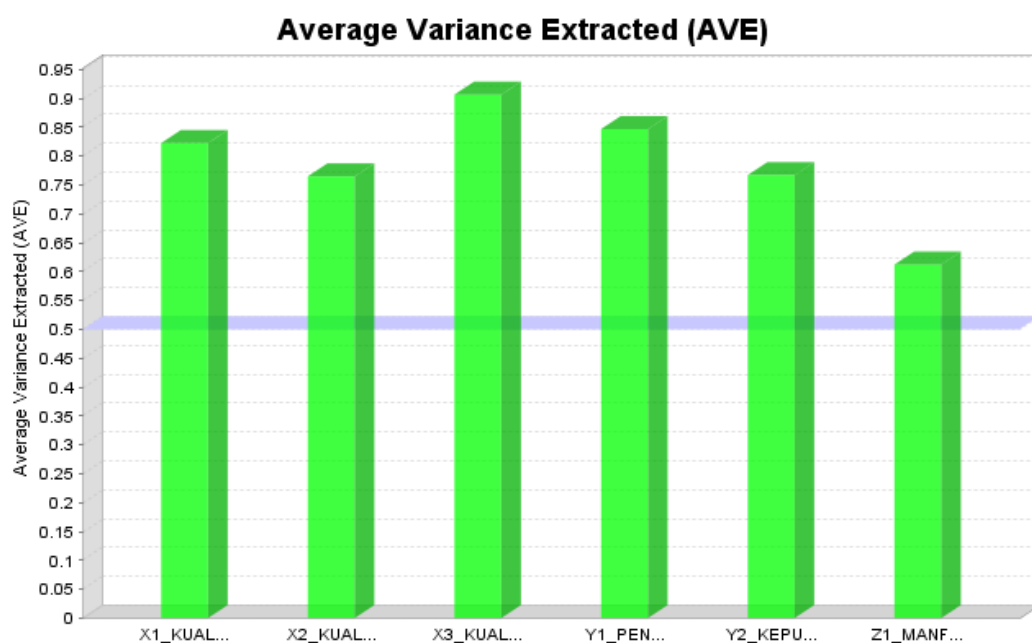
Dibawah ini menjelaskan tentang hasil nilai AVE dan nilai diskriminan dari hasil output SmartPLS.

Tabel 5. 7 Nilai AVE (*Average Variance Extracted*)

Variabel	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
<i>System Quality</i> (X1)	0,823
<i>Information Quality</i> (X2)	0,765
<i>Service Quality</i> (X3)	0,907
<i>User</i> (Y1)	0,847
<i>User Satisfaction</i> (Y2)	0,767
<i>Net Benefit</i> (Z1)	0,612

Sebuah konstruk yang memiliki nilai AVE $>0,50$ dinyatakan valid untuk mengukur apa yang seharusnya diukur pada model penelitian[41]. Berdasarkan table 5.7, nilai AVE pada variable laten Kualitas sistem (*System Quality*) (0.823), Kualitas Informasi (*Information Quality*) (0.765), Kualitas Interaksi layanan (*Service Quality*) (0.907), Pengguna (User) (0,847), Kepuasan Pengguna (User Satisfaction) (0.767) dan manfaat bersih (*Net Benefit*) (0,612), Semua variable yang ada bernilai $>0,50$. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pengukuran tersebut valid dan dapat direkomendasikan

Analisis dengan menggunakan software SmartPLS Versi 3 dapat menyertakan grafik SmartPLS. SmartPLS memberi indikasi dari warna grafik nilai berwarna hijau (dapat ditoleransi) dan grafik berwarna merah (tidak dapat ditoleransi). Analisis grafik dapat dilihat pada gambar 5.7



Gambar 5. 7 Average Variance Extracted (AVE)

Selanjutnya yaitu uji *discriminant validity*, *indicator* atau model memiliki *discriminant validity* yang baik apabila nilai korelasi *Outer Loading* $>0,70$ [42]. Untuk mengetahui hasil validitas konvergen antara *indicator* dengan *variable* didapatkan dari hasil *cross loading* dapat dilihat pada table 5.8.

Tabel 5. 8 Cross Loading

	X1	X2	X3	Y1	Y2	Z1
X1.1	0,939	0,411	0,048	0,599	0,496	0,187
X1.2	0,930	0,332	-0,031	0,646	0,480	0,197
X1.3	0,850	0,578	0,090	0,469	0,595	0,250
X2.1	0,590	0,832	0,336	0,244	0,463	0,237
X2.2	0,391	0,908	0,437	0,137	0,604	0,441
X2.3	0,280	0,882	0,498	0,092	0,462	0,355
X3.1	0,019	0,470	0,947	-0,004	0,291	0,403
X3.2	0,051	0,449	0,957	0,005	0,323	0,441
Y1.2	0,581	0,222	0,055	0,914	0,249	-0,036
Y1.3	0,582	0,115	-0,049	0,927	0,320	0,010
Y2.3	0,412	0,336	0,187	0,305	0,804	0,234
Y2.4	0,571	0,634	0,345	0,261	0,942	0,523
Z1.1	0,308	0,407	0,313	0,042	0,491	0,817
Z1.2	0,167	0,263	0,345	-0,029	0,291	0,799
Z1.3	-0,015	0,212	0,421	-0,081	0,245	0,729

Berdasarkan hasil dari *cross loading* pada gambar diatas menunjukkan bahwa *loading* dari masing-masing *indicator* pada sebuah *variable* laten memiliki nilai besar terhadap *variable* laten lainnya. Sehingga tidak ada permasalahan validitas deskriminal pada *cross loading*.

Tabel 5. 9 Fornel Locker Criterion

	X1	X2	X3	Y1	Y2	Z1
X1	0,907					
X2	0,482	0,875				
X3	0,038	0,482	0,952			

Y1	0,632	0,181	0,001	0,920		
Y2	0,576	0,590	0,323	0,311	0,876	
Z1	0,233	0,400	0,444	-0,013	0,469	0,783

Hasil dari Tabel 5.9 dapat dilihat dari nilai Fornel Larcker Criterion masing-masing konstruk mempunyai nilai tinggi setiap variabel yang di uji dari variabel laten lainnya, artinya bahwa setiap indikator sudah mampu diprediksi dengan baik oleh masing-masing variabel laten.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki discriminant validity lebih baik daripada indikator diblok lainnya.

5.3.4 Uji Reabilitas

Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan, Uji reabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/ taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, 0,7 dan seterusnya tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut [43]:

- a) Jika nilai Cronbach's alpha $>$ tingkat signifikans maka instrumen dikatakan reliabel.
- b) Jika nilai Cronbach's alpha $<$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Tabel 5. 10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite reliability
<i>System Quality (X1)</i>	0,891	0,933
<i>Information Quality (X2)</i>	0,847	0,907
<i>Service Quality (X3)</i>	0,897	0,951
<i>User (Y1)</i>	0,820	0,917
<i>User Satisfaction (Y2)</i>	0,716	0,867
<i>Net Benefit (Z1)</i>	0,704	0,825

Pada tabel 5.10 dapat dilihat hasil uji reliability menggunakan alat bantu *smartpls* yang menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* setiap variable $>0,5$ yang berarti semua variable *reliable* dan semua variabel memenuhi kriteria pengujian. Selanjutnya nilai *cronbach's alpha* >0.5 dan hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas variabel yang ditinjau dari nilai *cronbach's alpha* juga telah memenuhi kriteria.

5.3.5 Nilai R-square (R2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variable, semakin tinggi nilai R2 maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Klasifikasi nilai R2 yaitu substansial (0,67), moderat(0,33), dan lemah (0,19)[44].

Tabel 5. 11 R-Square

	R Square	Adjusted R Square
<i>User (Y1)</i>	0,423	0,414
<i>User Satisfaction (Y2)</i>	0,476	0,465
<i>Net Benefit (Z1)</i>	0,248	0,240

Keterangan dari table 5.10 Nilai R-Square dan R-Square Adjusted

1. Nilai variabel independen (*System Quality*) dan (*Information Quality*) dan (*Service Quality*) terhadap variabel independen (*Use*) adalah 0,414 nilai terkategori sedang (*Moderat*). Sehingga dapat disimpulkan keuda variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat sedang (*Moderat*).
2. Nilai variabel independen (*System Quality*) dan (*Information Quality*) dan (*Service Quality*) terhadap variabel independen (*User Satisfaction*) adalah 0,465 nilai terkategori sedang (*moderat*). Sehingga dapat disimpulkan keuda variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat sedang (*moderat*).
3. Nilai variabel independen (*System Quality*) dan (*Information Quality*) dan (*Service Quality*) terhadap variabel independen (*Net Benefit*) adalah 0,240 nilai terkategori lemah. Sehingga dapat disimpulkan keuda variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat lemah.

5.4 UJI HIPOTESIS

Setelah dilakukan verifikasi validitas dan reliabilitas, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis. Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh nyata secara parsial terhadap variabel dependen guna mendeteksi adanya hubungan yang signifikan antar konstruk yang ditunjukkan dengan statistik T. T-Static dianggap valid jika indikator T-Static adalah $>1,96$. Indikator dapat dikatakan valid jika memiliki nilai P Values $<0,05$ juga dapat dianggap valid. Pengaruh yang positif dan signifikan dapat dilihat dari tanda positif pada original sample [45].

Tabel 5. 12 Nilai Path Coefficients

VARIABEL	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
(H1) X1 -> Y1	0,728	10,817	0,000
(H2) X1 -> Y2	0,433	4,266	0,000
(H3) X2 -> Y1	-0,206	2,339	0,020
(H4) X2 -> Y2	0,309	3,281	0,001
(H5) X3 -> Y1	0,073	0,824	0,411
(H6) X3 -> Y2	0,158	1,755	0,081
(H7) Y1 -> Y2	-0,019	0,227	0,821
(H8) Y1 -> Z1	-0,175	2,290	0,023
(H9) Y2 -> Z1	0,523	8,416	0,000

Berdasarkan tabel 5.6 diperoleh dari hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 Kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna (*user*) menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai path coefficient 0,728 (positif), nilai T-statistic 10,817 ($>1,96$), dan nilai P-values memenuhi syarat yaitu 0,000($<0,05$) sehingga pada penelitian ini di tolak dikarenakan Kualitas sistem berpengaruh terhadap pengguna (*user*).
2. Hipotesis 2 Kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User Saticfation*) menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai path coefficient 0,433 (negatif), nilai T-statistic 4,266 ($>1,96$), dan nilai P-values tidak memenuhi syarat yaitu 0,000($<0,05$) sehingga pada penelitian in dikarenakan Kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User Saticfation*).
3. Hipotesis 3 kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaa (*user*) menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai path coefficient -0,206 (positif), nilai T-statistic 2,339 ($>1,96$), dan nilai P-values memenuhi syarat yaitu 0,001 ($<0,05$) sehingga pada penelitian ini

kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaa (*user*) di terima.

4. Hipotesis 4 kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan penggunaa (*user satisfaction*) menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai path coefficient 0,309 (positif), nilai T-statistic 3,281 ($>1,96$), dan nilai P-values memenuhi syarat yaitu 0,001 ($<0,05$) sehingga pada penelitian ini kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan penggunaa (*user satisfaction*) di terima.
5. Hipotesis 5 kualitas layanan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaa (*user*) menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai path coefficient 0,073 (positif), nilai T-statistic 0,824 ($>1,96$), dan nilai P-values tidak memenuhi syarat yaitu 0,411 ($<0,05$) sehingga pada penelitian ini kualitas layanan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaa (*user*) tidak diterima. Pada penelitian yang dilakukan F.Sapty Rahayu,dkk juga terdapat hipotesis yang di tolak dikarenakan memiliki nilai negative [25].
6. Hipotesis 6 kualitas layanan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepuasan penggunaa (*user satisfaction*) menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai path coefficient 0,158 (positif), nilai T-statistic 1,755 ($>1,96$), dan nilai P-values tidak memenuhi syarat yaitu 0.081 ($<0,05$) sehingga pada penelitian ini kualitas layanan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan penggunaa (*user satisfaction*) tidak

diterima. Pada penelitian yang dilakukan wicaksono,dkk juga terdapat hipotesis yang di tolak dikarenakan memiliki nilai negatif [46].

7. Hipotesis 7 Pengguna tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan penggunaa (*user satisfaction*) menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* -0,019 (negatif), nilai *T-statistic* 0,227 ($>1,96$), dan nilai P-values memenuhi syarat yaitu -0.821($<0,05$) sehingga pada penelitian ini Pengguna tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan penggunaa (*user satisfaction*) tidak diterima.
8. Hipotesis 8 Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih (*net benefit*) menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* -0,175 (positif), nilai *T-statistic* 2,290 ($>1,96$), dan nilai P-values memenuhi syarat yaitu 0,023($<0,05$) sehingga pada penelitian ini Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih (*net benefit*) di terima.
9. Hipotesis 9 Kepuasan Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih (*net benefit*) menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0,523 (positif), nilai *T-statistic* 8,416 ($>1,96$), dan nilai P-values memenuhi syarat yaitu 0.000($<0,05$) sehingga pada penelitian ini Kepuasan Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih (*net benefit*) di terima.

Kesimpulan dari pembahasan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5. 13 hasil uji hipotesis

NO	HIPOTESIS	HUBUNGAN	HASIL
1	H1	<i>Sistem Quality (X1) -> Use (Y1)</i>	DITERIMA
2	H2	<i>Sistem Quality (X1) -> User Satisfaction (Y2)</i>	DITERIMA
3	H3	<i>Information Quality (X2) -> Use (Y1)</i>	DITERIMA
4	H4	<i>Information Quality (X2) -> User Satisfaction (Y2)</i>	DITERIMA
5	H5	<i>Service Quality (X3) -> Use (Y1)</i>	DITOLAK
6	H6	<i>Service Quality (X3) -> User Satisfaction (Y2)</i>	DITOLAK
7	H7	<i>Use (Y1) -> User Satisfaction (Y2)</i>	DITOLAK
8	H8	<i>Use (Y1) -> Net Benefit (Z1)</i>	DITERIMA
9	H9	<i>User Satisfaction (Y2) -> Net Benefit (Z1)</i>	DITERIMA

5.5 UJI PEMBAHASAN DAN REKOMENDASI

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan 9 hipotesis yang diajukan. dapat diterima semua, kecuali H1 dan H2.

H1: Menunjukkan adanya pengaruh signifikan variable secara parsial Kualitas sistem (*System Quality*) berpengaruh terhadap pengguna (*user*)

H2: Menunjukkan adanya pengaruh signifikan variable secara parsial Kualitas sistem (*System Quality*) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*User Saticfaction*)

H3: Menunjukkan adanya pengaruh signifikan variable secara parsial kualitas informasi (*Information Quality*) berpengaruh terhadap penggunaa (*user*).

H4: Menunjukkan adanya pengaruh signifikan variable secara parsial kualitas informasi (*Information Quality*) berpengaruh terhadap kepuasan penggunaa (*user satisfaction*).

H5: Menunjukkan adanya pengaruh signifikan variable secara parsial kualitas kualitas layanan (*Service Quality*) tidak berpengaruh terhadap penggunaa (*user*).

H6: Menunjukkan adanya pengaruh signifikan variable secara parsial kualitas kualitas layanan (*Service Quality*) tidak berpengaruh terhadap kepuasan penggunaa (*user satisfaction*).

H7: Menunjukkan adanya pengaruh signifikan variable secara parsial kualitas pengguna (*user*) tidak berpengaruh terhadap kepuasan penggunaa (*user satisfaction*).

H8: Menunjukkan adanya pengaruh signifikan variable secara parsial kualitas pengguna (*user*) berpengaruh terhadap manfaat bersih (*net benefit*).

H9: Menunjukkan adanya pengaruh signifikan variable secara parsial kualitas kepuasan Pengguna (*user satisfaction*) berpengaruh terhadap manfaat bersih (*net benefit*).